

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
PETANI PESANGGEM DI HUTAN KAYU PUTIH
BADAN KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN
(BKPH) SUKUN PONOROGO TAHUN 1990 – 2010**
(Studi Kasus Sosial Ekonomi di Desa Sukun, Kecamatan Pulung)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Progam Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh
ANIK SUGIYANTI
C. 0511005

ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015

PERSETUJUAN

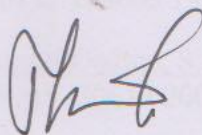
DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI PESANGGEM DI HUTAN KAYU PUTIH BADAN KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (BKPH) SUKUN PONOROGO TAHUN 1990 – 2010 (Studi Kasus Sosial Ekonomi di Desa Sukun, Kecamatan Pulung)

Disusun Oleh:

**ANIK SUGIYANTI
C 0511005**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing

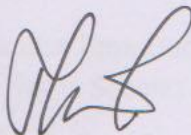


Tiwuk Kusuma Hastatuti. S.S., M.Hum

NIP. 19730613 200003 2 002

Mengetahui

Kepala Progam Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastatuti. S.S., M.Hum

NIP. 19730613 200003 2 002

PENGESAHAN

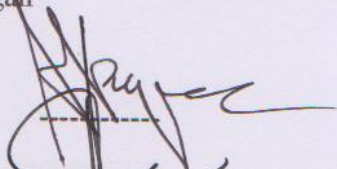
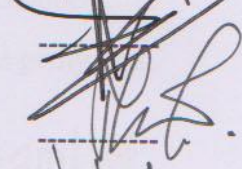
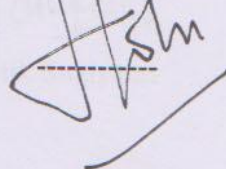

DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
PETANI PESANGGEM DI HUTAN KAYU PUTIH
BADAN KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN
(BKPH) SUKUN PONOROGO TAHUN 1990-2010
(Studi Kasus Sosial Ekonomi di Desa Sukun, Kecamatan Pulung)

Disusun oleh

ANIK SUGIYANTI

C. 0511005

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 03 November 2015....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	<u>Drs. Suharyana, M.Pd</u> NIP. 19580113 198603 1 002	
Sekretaris :	<u>Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum</u> NIP. 19730613 200003 2 002	
Penguji I :	<u>Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum</u> NIP.19730613 200003 2 002	
Penguji II :	<u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd</u> NIP.19580601 198601 2 001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed., Ph. D.

NIP. 19600328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Anik Sugiyanti

NIM : C. 0511005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Pesanggem Di Hutan Kayu Putih Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Sukun Ponorogo Tahun 1990 – 2010 (Studi Kasus Sosial Ekonomi Di Desa Sukun, Kecamatan Pulung)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 03 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



Anik Sugiyanti

MOTTO

“Allah tidak memberikan apa yang kita inginkan, tetapi Allah memberikan apa yang kita butuhkan”

(Kutipan Novel)

“Lihatlah kebawah maka kamu akan terus bersyukur”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

- ❧ Ibu Tercinta
- ❧ Ayah Tercinta
- ❧ Kakakku Anita Sari Tersayang
- ❧ Adikku Yani, Agung & Gigih Tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Pesanggem Di Hutan Kayu Putih BKPH Sukun Ponorogo Tahun 1990 – 2010(Studi Kasus Sosial Ekonomi Di Desa Sukun, Kecamatan Pulung)”

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung baik moral, material maupun spiritual, hingga akhirnya skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan selesai sesuai yang penulis harapkan, yaitu kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santoso, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam perizinan kepada penulis untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum, selaku Ketua Progam Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku dosen pembimbing skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran yang telah diberikanserta kemudahan kepada penulis dalam dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Drs Sudarno, M.A, selaku dosen pembimbing akademik, terimakasihatas bimbingan selama ini kepada penulis.

4. Kepada dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi penulis.
5. Segenap dosen pengajar di Progam Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan wacana pengetahuan.
6. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan Ilmu Budaya UNS, dan Perpustakaan UGM Yogyakarta.
7. Ibu Yuli selaku pegawai Devisi Regional Perum Perhutani Surabaya yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Agus Rimbawan bagian PHBM KPH Madiun dan Ibu Nursanti bagian Produksi selaku pegawai KPH Madiun yang sudah banyak membantu mencarikan arsip dan data yang berkaitan dengan kemasyarakatan hutan di wilayah BKPH Sukun Ponorogo.
9. Bapak Hariyanto selaku pegawai BKPH Sukun yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam pencarian arsip.
10. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta kakak dan adik-adiku yang selalu memberikan masukan dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan.
11. Pujiyanto terimakasih untuk semangat dan dukungannya selama ini.
12. Teman-teman angkatan 2011 yang selalu memberikan semangat (Annisa Putri, Nisa, Putri, Tika, Endah, Vety, Natisya, Tasya) terimakasih telah memberikan masukan.

13. Kakak Tingkat angkatan 2010 (Mbk Adel, MbK Akhir, MbK Yun)
terimakasih untuk semangatnya.
14. Teman-teman kos Ijo dan teman-teman kost Kenanga (Alfiah, MbK Nur, MbK Wulan, Yulia, Ana, Yunita, Candra, Tika, Dyah)
terimakasih untuk doa dan semangatnya.
15. Teman-teman KKN Lembayan Kulon yang telah memberikan
semangat dan do'anya.
16. Semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat
terselesaikan. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak
lepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis
mengharapkan adanya saran maupun kritik yang membangun.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Penulis

Surakarta, Oktober 2015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PONOROGO DAN SEJARAH MUNCULNYA PETANI PESANGGEM DI HUTAN KAYU PUTIH BKPH SUKUN.....	19
A. Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo	19
1. Kondisi Geografis	19
2. Pemerintahan.....	21
3. Mata Pencarian Penduduk.....	23

	Halaman
B. Kondisi Hutan di Jawa Timur	24
C. Kondisi Geografis KPH Madiun	25
1. Letak dan Batas	26
2. Luas Wilayah	27
a. Pembagian Wilayah	27
b. Tanah dan Iklim	30
c. Penataan Hutan	30
d. Susunan Organisasi KPH Madiun	31
D. Gambaran Umum Hutan Kayu Putih BKPH Sukun Ponorogo	33
1. Sejarah Hutan Kayu Putih BKPH Sukun	35
2. Letak dan Batas Wilayah BKPH Sukun	38
3. RPH Yang Termasuk BKPH Sukun	39
4. Keadaan Tanah	40
E. Munculnya Petani Pesanggem di Hutan Kayu Putih BKPH Sukun Ponorogo	41
 BAB III PERAN PERUM PERHUTANI TERHADAP KEHIDUPAN PETANI PESANGGEM DI HUTAN KAYU PUTIH BKPH SUKUN	
A. Keadaan Masyarakat Hutan Kayu Putih Sukun Pada tahun 1990-2010.	48
1. Jumlah Penduduk	50
2. Penggunaan Lahan	51
3. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	53
4. Mata Pencarian	55
B. Keadaan Hutan Kayu Putih BKPH Sukun	56
1. Perubahan Pengolahan Hutan Tahun 1990-1997	57
2. Kerusakan di Hutan Kayu Putih Sukun 1998-1999	58
3. Pembukaan Lahan di Hutan Kayu Putih Sukun 2000-2003.....	60
4. Penerapan Sistem Tumpangsari di Hutan Kayu Putih Sukun Pada Tahun 2003-2010.....	61
C. Peran Perum Perhutani Dalam Meningkatkan Kehidupan Petani Pesanggem di Hutan Kayu Putih Sukun	62

Halaman

1. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	62
2. Meningkatkan Komunikasi Masyarakat	63
3. Meningkatkan Pendidikan Masyarakat	74
4. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.....	75
5. Meningkatkan Infrastruktur	75
6. Meningkatkan Keamanan Hutan.....	77

BAB IV DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI

PESANGGEM DI HUTAN KAYU PUTIH BKPH SUKUN

PONOROGO	80
A. Awal Penggarapan Lahan Hutan Kayu Putih BKPH Sukun 1970-1997	80
1. Penggarapan Lahan	80
2. Kesadaran Kelompok	81
3. Setengah Legal	81
B. Penutupan Aktivitas Petani Pesanggem Tahun 1998-1999	82
C. Perekrutan Petani Pesanggem Tahun 2000-2003.....	83
1. Pengenalan Sistem Tumpangsari Kepada Masyarakat.....	83
2. Perekrutan Petani Pesanggem oleh Perum Perhutani	84
D. Peningkatan Pengelolaan Lahan Hutan 2003-2010	85
1. Hubungan Perum Perhutani dengan Petani Pesanggem	87
2. Kegiatan Petani Pesanggem	91
3. Pengolahan Hutan Kayu Putih Sukun.....	102
4. Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	109
5. Hasil Produksi Hutan Kayu Putih Sukun	113

BAB V KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR NARASUMBER

LAMPIRAN -LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pembagian Daerah/Wilayah Administratif Kabupaten Ponorogo	22
2. Luas Kawasan Hutan KPH Madiun Terhadap Luas Wilayah Administratif	27
3. Daftar Pembagian Resort Hutan KPH Madiun	29
4. Pembagian Kelas Perusahaan Hutan KPH Madiun	31
5. Desa Hutan yang Berada di Sekitar BKPH Sukun	49
6. Penduduk Berdasarkan Jumlah L & P di Hutan Kayu Putih Sukun	51
7. Pola Penggunaan Lahan	52
8. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
9. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	55
10. Rincian MPSDH di Hutan Kayu Putih BKPH Sukun	73
11. Rata-Rata Jumlah Petani Pesanggem	101
12. Penghasilan Petani Pesanggem dari Lahan Tumpangsari.....	108
13. Realisasi Produksi Daun Kayu Putih di BKPH Sukun Tahun 1990-2010.....	117

DAFTAR ISTILAH

<i>Brokohan</i>	Syukur
<i>Gabah</i>	Padi
<i>Gaplek</i>	Ketela pohon yang diolah untuk membuat nasi tiwul.
<i>Mbaon</i>	Lahan hutan yang dimanfaatkan untuk tumpangsari oleh penduduk sekitar hutan
<i>Nasen</i>	Merupakan istilah lain dari <i>mbaon</i> namun memiliki arti yang sama dengan <i>mbaon</i> .
<i>Ngarit</i>	Kegiatan mencari rumput.
<i>Paceklik</i>	Musim sulit pangan
<i>Pesanggem</i>	Petani hutan, orang yang memborong untuk menanam hutan.
<i>Rencek</i>	Kayu kecil (cabang atau ranting) yang berjatuhan di tanah.

DAFTAR SINGKATAN

BH	: Bagian Hutan
BKPH	: Badan Kesatuan pemangkuan Hutan
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DKN	: Derajat Kesempurnaan Jumlah Pohon
DKP	: Daun Kayu Putih
HGD	: Hak Guna Dasar
HPHH	: Hak Pemungutan Hasil Hutan
HPH	: Hak Pengusahaan Hutan
KP	: Kelas Perusahaan
KPH	: Kesatuan Pemangkuan Hutan
KRT	: Kerapatan Tegakan/Pengkayaan
KTH	: Kelompok Tani Hutan
MKP	: Minyak Kayu Putih
MPSDH	: Masyarakat Pengelola Sumber Daya Hutan
PERHUTANI	: Perum Perhutani
PHL	: Pengelolaan Hutan Lestari
PHBM	: Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat
RPH	: Resort Pemangku Hutan
SKPH	: Sub Kesatuan Pemangkuan Hutan
RPKH	: Rencana Pengaturan Kelestarian Hutan

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pembuatan Atap Pabrik Minyak Kayu Putih Tahun 1957	38
2. Proses Pemasukan Daun Kayu Putih kedalam Ketel Penguapan Tahun 1956	38
3. Proses Pengangkatan DKP setelah dilakukan proses penguapan Tahun 1957	39
4. Proses Penyulingan DKP dengan menggunakan alat-alat ketel uap pada Tahun 1957	39
5. Pabrik Permanen Minyak Kayu Putih Sukun Pada Tahun 1957	39
6. Pertemuan Forum Komunikasi dalam acara Panen Raya Kedelai di Hutan Kayu Putih BKPH Sukun Tahun 2010 yang dihadiri oleh para pejabat Perum Perhutani Unit II Jawa Timur serta pejabat- pejabat di Kabupaten Ponorogo	71
7. Sambutan Kepala Balitkabi (kiri) dan Kapuslitbangtan (kanan) mengawali Panen Raya dan Temu Wicara.	72
8. Suasana Temu Wicara antara Perum Perhutani dan MPSDH Hutan Kayu Putih BKPH Sukun yang dihadiri pula oleh para pejabat Kabupaten Ponorogo Tahun 2010	72
9. Tanaman pohon kayu putih dan pengaturan sistem tumpangsari dilahan hutan kayu putih Ponorogo	92
10. Lahan hutan kayu putih Sukun yang digunakan sebagailahan tumpangsari palawija kedelai.....	93
11. Kayu bakar dari pangkasan pohon kayu putih yang sudah tidak berproduksi	96
12. Pemungutan Daun Kayu Putih Oleh Buruh Wanita Pada Tahun 1959.....	99
13. Pemungutan Daun Kayu Putih dengan menggunakan sistimrimbas	99
14. Pengangkutan Daun Kayu Putih menuju Pabrik Minyak Kayu Putih pada Tahun 1959.....	99
15. Pengangkutan Daun Kayu Putih pada tahun 1959	100
16. Pengangkutan Daun Kayu Putih dengan Truk Tahun 1985	100
17. Tanaman jagung dilahan tumpangsari hutan kayu putih BKPH Sukun...	105

Halaman

18. Gubuk di hutan kayu putih BKPH Sukun	112
19. Minyak Kayu Putih yang diproduksi oleh Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Sukun	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Peta Wengkon LMPSDH BKPH Sukun	129
2. Tabel Pembagian hutan di wilayah KPH Madiun 2000.....	131
3. Wilayah BKPH Sukun 2005	130
4. Letak dan Luas BKPH Sukun 2005	131
5. Desa Hutan di Wilayah Ponorogo Timur 2000.....	132
6. Pedoman Pengelolaan Kelas Perusahaan Kayu Putih 1985.....	133
7. Struktur Organisasi Perum Perhutani KPH Madiun 2007	142
8. Arsip Keputusan Dewan Pengawas Perum Perhutani.....	143
9. Naskah Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumberdaya Hutan	151
10. Lampiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumberdaya Hutan ...	161
11. Kartu Tanda Anggota MPSDH Tahun 2009	171

ABSTRAK

Anik Sugiyanti. C.0511005. 2015.*Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Pesanggem di Hutan Kayu Putih BKPH Sukun Ponorogo Tahun 1990-2010*. Skripsi: Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini berjudul *Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Pesanggem di Hutan Kayu Putih BKPH Sukun Ponorogo Tahun 1990-2010*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Sejarah Hutan Kayu Putih di BKPH Sukun (2). Peran Perum Perhutani di hutan kayu putih BKPH Sukun Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Pesanggem (3). *Dinamika Sosial Ekonomi Petani Pesanggem di hutan kayu putih BKPH Sukun*.

Penelitian ini merupakan penelitian historis, sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi *heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, studi pustaka, dan wawancara dengan beberapa informan sebagai sumber sekunder. Data-data yang terkumpul kemudian diseleksi, dianalisa, dan diinterpretasikan dengan menggunakan pendekatan, sosiologis dan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pengolahan hutan tidak terlepas dari keadaan sosial dan perekonomian yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di kawasan hutan. Pada masa sebelum perang dunia kedua, kebijaksanaan dalam pengelolaan hutan secara praktis belum memperhatikan hubungan masalah sosial ekonomi masyarakat di sekitar hutan. Hubungan antara kehutanan dengan masyarakat hanya terbatas pada kepentingan untuk memperoleh tenaga kerja upahan dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan tanaman pemeliharaan, penebangan, pemungutan. Hal ini mulai mengalami perubahan pada tahun-tahun setelah kemerdekaan dimana pengelolaan hutan oleh Perhutani bertujuan untuk turut membangun ekonomi nasional, dengan mengutamakan kepentingan rakyat dan ketentraman, kesenangan kerja menuju masyarakat adil makmur. Tujuan jangka panjang Perhutani adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan rakyat, mendorong kesempatan kerja bagi masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa wujud dari pengelolaan hutan yang bertujuan membangun sosial ekonomi nasional di BKPH Sukun adalah (a). Pelatihan pembuatan pupuk bokasi, (b). Pelatihan pemberdayaan MPSDH dengan Dinas Kehutanan setempat, (c). Pelatihan manajemen koperasi dengan pemda setempat, (d). Pelatihan organisasi kelembagaan MPSDH dengan institusi akademik, (e). Mengadakan studi banding ke daerah lain, (f). Monitoring pendidikan dan beasiswa, (g). Monitoring kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Petani Pesanggem, Tumpangsari, Hutan Kayu Putih BKPH Sukun.

ABSTRACT

Anik Sugiyanti. C.0511005. 2015. *The Dynamics of socio-economic life of Pesanggem Farmer in Eucalyptus Woodland BKPH Sukun Ponorogo in 1990-2010*. Thesis: History Department Faculty of Cultural Science Sebelas Maret University Surakarta.

The title of this research is the dynamics of socio-economic life of Pesanggem farmer in eucalyptus woodland *BKPH* Sukun Ponorogo in 1990-2010. This research aims to find out the history of eucalyptus woodland in *BKPH* Sukun, the roles of *Perum Perhutani* in the eucalyptus woodland in *BKPH* Sukun towards the socio-economic life of Pesanggem Farmer, and the dynamics of socio-economic life of Pesanggem farmer in eucalyptus woodland *BKPH* Sukun.

This research belongs to a historical research, so that the steps undertaken in this research including heuristic, critical source, interpretation, and historiography. It took several techniques sampling such as document study, reference study, and interview as secondary data. The data collection was selected, analyzed, and interpreted by using socio-economic approach.

The research shows that the development of woodland cultivation cannot be separated from the socio-economic condition which directly affected towards the society who is living in the woodland area. The relation between the forestry and the society is limited on the necessity to gain salaried labors to do several works such as plants treatment, tree cutting, and harvesting. These things have started to go through a change from time to time especially after Independence Day, where the forest was managed by *Perhutani* to participate in maintaining the national economic by giving priority to the citizen's interest and peace, giving the joyful of works to realize a rightful and prosperous society. In the future, *Perhutani* aims to improve its capability in fulfilling citizen's importance, boosting an employment opportunity to the society.

The conclusion of this research shows that the representing of the form of forest management that aims to build the national socio-economic life at *BKPH* Sukun are; (a) Giving a training of *bokasi* fertilizer-made (b) Giving an empowerment training of *MPSDH* with local Forestry Government (c) Giving a management training of cooperation with the local youth (d) Holding a training of *MPSDH* organization with the academic institution (e) Holding a study tour to other region (f) Monitoring the education and the scholarship (g) Monitoring the society's health.

Keywords: Pesanggem Farmer, *Tumpangsari*, Eucalyptus woodland *BKPH* Sukun.